



# energia

weekly



Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maemoen foto bersama ketika melakukan memantau penggunaan komponen dalam negeri di PLBC dan proyek RDMP Cilacap, Selasa (21/7).

## PROYEK RDMP DAN GRR

# Dorong Ekonomi Nasional, Pertamina Tingkatkan Penggunaan Produk Lokal

Setelah menuntaskan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 41,52 persen, Pertamina terus berkomitmen meningkatkan TKDN pada proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Cilacap dengan target 40 persen hingga 50 persen. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati di hadapan Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan saat meninjau kilang RU IV dan proyek RDMP Cilacap, Selasa (21/7).

Menurut Nicke, komitmen tersebut sebagai salah satu bukti bahwa BUMN ini selalu berupaya maksimal menjadi pendorong ekonomi nasional.

"Pada proyek PLBC, total Capex senilai USD392 juta dan penyerapan 3.000 tenaga kerja serta penggunaan beberapa material dalam negeri, Pertamina berhasil menerapkan TKDN di atas target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 30 persen," ungkapnya.

> ke halaman 4

## Quote of the week

A.P.J. Abdul Kalam

All of us do not have equal talent.  
But, all of us have an equal  
opportunity to develop our talents.

**5** KESETARAAN KESEMPATAN  
BERKARIER BAGI PENYANDANG  
DISABILITAS

**19** MENGUBAH ANCAMAN  
MENJADI PELUANG



## MANAGEMENT Insight

**TEDDYANUS ROZARIUS**

DIREKTUR UTAMA  
PT PATRA DRILLING CONTRACTOR (PDC)

# TERAPKAN LIMA LANGKAH STRATEGIS UNTUK CAPAI TARGET KINERJA 2020

### Pengantar redaksi :

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), PT Patra Drilling Contractor (PDC) semakin memantapkan eksistensi bisnisnya di tanah air. Walaupun sekarang Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19, PDC tetap optimistis dapat menjalankan bisnisnya tahun ini dengan capaian positif. Seperti apa perkembangan bisnis yang dijalankan oleh PDC di masa pandemi ini? Berikut penuturan **Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor (PDC) Teddyanus Rozarius** kepada Energia.

**Mohon dijelaskan kapan PDC didirikan dan ruang lingkup bisnis PDC?** PT Patra Drilling Contractor (PDC) didirikan pada tanggal 11 September 1981. Awalnya, PDC adalah merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang menjadi anak perusahaan PT Usayana dengan saham sebanyak 75 persen, dan Amerasian Offshore Drilling Ltd dengan saham 25 persen. Layanan utama bisnis PDC bergerak di bidang offshore, layanan pengeboran lepas pantai di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, sejak 2015 PDC sepenuhnya menjadi milik PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), yang sahamnya dimiliki juga oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sehingga sudah berubah menjadi perusahaan dalam negeri.

PDC kini mulai memantapkan kegiatan bisnisnya di ceruk jasa penunjang sektor energi dengan berbagai unit jasa layanan seperti *Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI)*, *Heavy Transport Equipment (HTE)*, *Food & Lodging Services (FLS)*, *Manpower Services (MPS)*, *Marine Services* serta *Trading & Other Services*.

**Bagaimana kinerja PDC selama ini?** Seperti kita ketahui bahwa

sektor industri migas sempat diterpa turbulensi harga minyak dunia, sehingga kami juga terkena imbas. Akhirnya PDC pada tahun 2018 melakukan diversifikasi usaha dengan mulai memasuki bisnis EPCI yang meliputi jasa *Horizontal Directional Drilling (HDD)* serta *Pipeline Engineering dan Construction*. Bisnis PDC juga mulai merambah pada pasar *non captive*, baik di luar PDSI maupun di luar Pertamina.

Menginjak tahun 2019, ternyata bukan tahun yang mudah juga. Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, bisnis PDC ternyata dapat tumbuh di atas 5 persen. Bila diamati perkembangan dinamikanya, kinerja PDC telah menunjukkan potret yang menggembirakan. Dalam kurun 3 tahun terakhir ini misalnya, pendapatan yang dihasilkan terus mengalami peningkatan sejak 2017.

Pencapaian kinerja keuangan yang semula pada tahun 2017 berkategori tidak sehat, telah berbalik menjadi sehat pada tahun 2018. Kinerja operasi yang semula tercatat dalam kategori “kurang tumbuh”, pada tahun 2018 telah berbalik menjadi kategori “tumbuh tinggi”.

Total kinerja perusahaan yang pada 2017 masih tercatat kurang sehat – B, dengan nilai 37, terus mengalami kenaikan hingga mencapai kategori sehat A dengan nilai sebesar 74,5. Puncaknya pada tahun 2019, tingkat kesehatan perusahaan telah masuk kategori sehat AA dengan skor 91.

EBITDA PDC juga terus mengalami peningkatan dari semula Rp48,4 triliun pada 2017, naik menjadi Rp57,5 triliun pada tahun 2018. Sementara pada tahun buku 2019, PDC berhasil mencatatkan EBITDA sebesar Rp124 triliun, dengan kenaikan laba 129 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hal yang terpenting lainnya adalah *safety performance* 2019 adalah tidak ada *fatality, lost time incident* dan *restricted workday case*.

**Faktor apa saja yang ikut berkontribusi terhadap pencapaian tersebut?** Faktor keberhasilan terhadap pencapaian tersebut tentu tidak

> ke halaman 3

# Ini Bedanya B30 dan D100

**JAKARTA** - Deputy CEO PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Budi Santoso Syarif menjelaskan perbedaan dua jenis produk B30 dan D100 yang berhasil diuji coba dalam acara Power Lunch, CNBC Indonesia, Senin (20/7).

Budi menerangkan, D100 atau singkatan dari diesel solar berasal dari 100 persen bahan nabati, sedangkan B30 merupakan biosolar yang merupakan campuran 30 persen *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) dan 70 persen campurannya adalah solar.

Menurut Budi, B30 dicampur terlebih dahulu di terminal-terminal BBM Pertamina sebelum didistribusikan ke SPBU, sedangkan D100 merupakan *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBDPO) 100 persen atau minyak kelapa sawit atau CPO yang telah diproses lebih lanjut sehingga hilang getah, impurities dan baunya.

"D100 lebih ramah lingkungan karena gas



karbondioksida yang dilepaskan lebih sedikit dari B100 atau FAME," jelas Budi.

Budi juga menyampaikan bahwa Pertamina memiliki target produksi D100 di kilang Dumai dengan kapasitas 1.000 barel per hari, kilang Cilacap sebanyak 6.000 barel per hari pada tahun 2022, dan kilang Plaju sebanyak 20.000 barel per hari pada tahun 2023.

"Saya yakin 2026 kita bisa mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam kita," tutup Budi. •<sup>IN</sup>

## MANAGEMENT INSIGHT: TERAPKAN LIMA LANGKAH STRATEGIS UNTUK CAPAI TARGET KINERJA 2020

< dari halaman 2

berdiri sendiri. Beberapa program efisiensi yang kami terapkan, ditambah kerja keras, disiplin dan semangat juang dari seluruh tim manajemen dan karyawan secara bahu membahu akhirnya dapat membuahkan hasil sebagaimana yang kita saksikan sekarang.

Tak kalah penting, forum sinergi yang dibangun Pertamina juga tampak membuahkan hasil. Kerja sama dengan sesama anak perusahaan yang dilandasi oleh integritas dan profesionalisme sesungguhnya adalah modal yang sangat kuat dalam membangun kejayaan bersama di lingkungan Pertamina Group.

Salah satunya adalah PDC fokus kepada customer goals. Kami selalu mendukung penuh *customer* utama kami, yaitu perusahaan *upstream*, untuk bisa tumbuh dan mencapai goals yang mereka targetkan. Jadi, kami mengutamakan keberhasilan *goals customer* kami.

**Apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi kinerja PDC?** Sebagaimana kita ketahui pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor penyebab tripple shock bagi Pertamina group. Tentu ini juga berdampak pada operasional bisnis kami. Namun kami melakukan mitigasi risiko secara komprehensif guna mengantisipasi kemungkinan terburuk.

Dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai anjuran Pemerintah, PDC tetap menjalankan kegiatan operasinya dalam mendukung sektor energi Indonesia. Aspek HSE dan *monitoring* yang ketat tetap menjadi prioritas kami. Alhamdulillah, hingga saat ini seluruh proses kegiatan operasi PDC masih *on track*.

**Bagaimana dengan pencapaian target kinerja pada tahun ini?** Kami telah dipatok Pemegang Saham untuk mencapai target RKAP 2020. Pada semester I tahun anggaran 2020, dalam catatan *monitoring* yang kami lakukan, Insyaa Allah, kami optimistis dapat mencapai angka-angka kinerja yang telah ditetapkan kendati masih

dalam kondisi pandemi seperti sekarang.

Bila dilihat catatan per 31 Mei 2020, kami memang masih perlu kerja keras lagi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pendapatan masih berada pada angka 45 persen dari RKAP dan laba bersih masih sekitar 20 persen.

Namun masih ada beberapa proyek yang dimulai pada bulan Juli atau Triwulan II tahun ini. Kami yakin kinerja perusahaan secara prognosa akan tercapai atau bahkan melampaui target RKAP. Untuk itu, kami mohon doa restu semua pihak agar hal tersebut terwujud.

**Apa harapan Bapak bagi kegiatan bisnis PDC ke depannya?** PDC bagi kami adalah suatu tumpuan harapan yang sangat kami banggakan dalam menunjang industri energi tanah air. Karena dengan kapasitas dan portofolio pengalaman kerja yang dimiliki, PDC ini dapat menjadi sebuah 'kendaraan' untuk membantu meningkatkan laju pertumbuhan industri energi di Indonesia.

Jika melihat ceruk pasar pada industri energi baik di sektor hulu maupun hilir, masih banyak potensi dan peluang bisnis yang bisa digerakkan untuk mendongkrak pertumbuhan perusahaan. Kami sedang menyusun langkah-langkah strategis agar dapat mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan.

Setidaknya ada lima langkah strategis yang akan kami jalankan, yaitu mempertajam kemampuan optimalisasi penciptaan *value*, fokus pada keunggulan operasional, kemitraan strategis dan integrasi mitra bisnis, digitalisasi adaptif terintegrasi, serta peningkatan pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan langkah tersebut kami berharap akselerasi visi misi perusahaan dapat dilakukan, sehingga PDC *sustainable growth* dan tumbuh kuat dalam menopang ketahanan industri energi tanah air.

PDC adalah milik Pertamina. Oleh sebab itu, kami akan *all out* membantu dan bekerja melayani anak perusahaan Pertamina agar bisa mencapai target proyeknya, melalui dukungan kami di PDC *services*. •<sup>STK</sup>

## EDITORIAL

# Kandungan Lokal Kualitas Global

Banyak cara yang dilakukan Pertamina untuk mendorong perekonomian nasional. Tak hanya dengan memastikan ketersediaan energi untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia, tetapi juga mendukung beragam program Pemerintah agar roda perekonomian bangsa tetap berputar.

Salah satu program Pemerintah yang didukung penuh Pertamina adalah implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam kegiatan operasional sebuah badan usaha. Program tersebut sudah dicanangkan Pemerintah sejak 2014 lalu melalui UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang kemudian diikuti dengan penetapan aturan-aturan lain di bawahnya sesuai dengan bidang usaha.

Salah satu bukti ketaatan Pertamina terhadap aturan tersebut ditunjukkan dalam proyek strategis nasional RDMP dan GRR. Seperti yang diutarakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati di hadapan tiga menteri pada pekan lalu, BUMN ini bertekad mengimplementasikan target TKDN pada megaprojek RDMP dan GRR yang mencapai 30–70 persen.

Kedua proyek ini memang menjadi pasar potensial bagi produsen manufaktur dalam negeri karena Pertamina pasti membutuhkan banyak perlengkapan dan peralatan dengan spesifikasi dan standardisasi tertentu dalam pembangunan kilang.

Sebagai pemilik proyek, Pertamina tentu menginginkan semua proses pembangunan proyek berjalan lancar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Langkah proaktif terkait TKDN juga telah dilakukan sejak awal. Melalui Kepmen BUMN No. 284 tanggal 22 November 2019, Pemerintah membentuk Tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) (TP2KP), yang beranggotakan empat BUMN, yaitu Pertamina sebagai ketua tim, PT Barata Indonesia, PT Rekayasa Industri (Rekind), dan PT Krakatau Steel.

Tak dapat dipungkiri, penyerapan TKDN dalam proyek pembangunan kilang strategis nasional senilai Rp800 triliun ini secara tidak langsung menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina terbuka bekerja sama dengan industri nasional dengan tetap mengutamakan kualitas. Inilah saatnya produsen manufaktur dalam negeri ikut berpartisipasi maksimal. Buktikan bahwa industri nasional bisa saling bersinergi untuk membangun proyek berskala internasional. Tunjukkan bahwa bahan baku lokal dapat dimanfaatkan untuk membangun kilang berkualitas global. •

UTAMA

PROYEK RDMP DAN GRR  
DORONG EKONOMI NASIONAL, PERTAMINA TINGKATKAN PENGGUNAAN PRODUK LOKAL

< dari halaman 1

Pencapaian tersebut mendorong Pertamina untuk mengimplementasikan TKDN pada RDMP Cilacap yang memiliki estimasi nilai investasi USD5,8 miliar dan diperkirakan dapat menyerap hingga 20.000 pekerja yang terlibat langsung pada puncak konstruksi dan perkiraan 500--800 orang pada saat operasional.

"Proyek ini diharapkan bisa memberikan *multiplier effect* terhadap GDP sebesar USD2 miliar," tambahnya.

Dalam tiga tahun terakhir, jelas Nicke, TKDN dalam proyek Pertamina terus mengalami peningkatan. Sesuai hasil audit BPKP tahun 2018, TKDN Pertamina mencapai 38,17 persen dan naik menjadi 43,16 persen pada tahun 2019. Sementara sesuai prognosa triwulan 1 tahun 2020, TKDN Pertamina mencapai 52,20 persen.

Nicke menuturkan, secara keseluruhan TKDN pada megaprojek RDMP dan GRR ditargetkan mencapai 30--70 persen.

"Sebagai komitmen terhadap penggunaan local content, Pertamina akan memiliki fungsi yang fokus menangani TKDN serta akan menilai TKDN masing-masing proyek sejak fase perencanaan hingga *monitoring* proyek yang sedang berjalan," jelas Nicke.

Menteri Koordinator Maritim dan Investasi

Luhut Binsar Panjaitan mengapresiasi implementasi TKDN Pertamina karena sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo yang selalu menekankan untuk memaksimalkan penggunaan produk dalam negeri, termasuk dalam pengelolaan energi baru dan terbarukan.

"Semua yang bisa dibuat di dalam negeri, agar dibuat di dalam negeri. Itulah Indonesia yang disebut era *new normal*," ujar Luhut.

Dalam kunjungan tersebut, Luhut didampingi Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maemoen.

Luhut juga mengapresiasi Pertamina atas selesainya PLBC pada tahun 2019 dan kemajuan TKDN yang lebih baik. Ia berharap ke depannya cakupannya lebih luas, tidak hanya di pembangunan sipil, namun juga komponen lainnya dalam pembangunan infrastruktur.

Seperti diketahui, sejak beroperasinya PLBC, produksi Pertamina RON 92 di kilang Cilacap meningkat signifikan menjadi 1,6 juta barel per bulan dari sebelumnya 1 juta barel. Beroperasinya PLBC juga telah mengurangi impor *High Octane Mogas Component* (HOMC) sebagai komponen blending produk *gasoline* secara signifikan sehingga berdampak positif

pada upaya pengurangan impor BBM dan berhasil menghemat devisa negara hingga Rp10 triliun per tahun.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga memaparkan, per 12 Juli 2020, Pertamina mencatat kemajuan proyek RDMP Cilacap dalam *early work* mencapai 25,59 persen dengan beberapa pekerjaan di zona satu, di antaranya *cut soil*, *temp drainase* dan akses *road*, pemasangan CCSP, *soil fill*, *clearing*, *grubbing*, *soil disposal* dan zona dua *clearing* lokasi pagar *laydown*.

Menurut Nicke, di RDMP Cilacap juga akan dibangun *New Diesel Hydrotreating Unit* (DHT) yang akan menghasilkan Diesel Standar Euro 5. Saat ini, pekerjaan DHT sedang dalam tahap prebid untuk pemilihan *licensor* yang ditargetkan mulai *Basic Engineering Design package* (BEDP) pada tahun ini.

Agenda kunjungan kerja kali ini juga diisi dengan peresmian pengolahan sampah dengan sistem Refuse Derived Fuel (RDF) di Cilacap. Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan juga mendukung pengembangan RDF untuk mengolah sampah menjadi briket alternatif sebagai pengganti batubara yang semuanya bisa diolah di dalam negeri. •PTM

SOROT

Guru Besar ITB: Pertamina Bisa Pasarkan D100

JAKARTA - Guru Besar Institut Teknologi Bandung (ITB) Subagjo yang juga terlibat dalam proyek *green diesel* 100 persen yang diolah dari minyak sawit dengan katalis atau disebut D100, mengungkapkan Pertamina sebagai inisiator pengembangan produk ini sudah bisa memasarkannya. Hal tersebut diutarakan Subagjo dalam acara Hot Economy yang disiarkan secara langsung oleh Berita Satu TV, Senin (20/7).

"Menurut saya, produk D100 bisa dipasarkan, tapi tetap harus melakukan pengujian dari Lemigas (Lembaga Minyak dan Gas Bumi). Yang saya tahu, diesel hidrokarbonnya sama dengan yang BBM fosil. Mestinya tidak ada kelemahan. Etanolnya juga sangat tinggi bernilai 83, kalau di laboratorium 90. Dengan *cetane number* 80-90 dan kadar sulfur rendah, jika dicampur sangat baik," ujarnya.

Pengamat Energi Komaidi Notonegoro juga menyambut baik kehadiran D100. Meski demikian komitmen semua pihak juga harus berlaku untuk kemajuan Indonesia.

"Secara teknis tidak ada keraguan, jadi tinggal diuji coba di lapangan. Karena *cetane number*nya lebih besar dibanding diesel sebelumnya yang hanya 50-51. Pertamina sebagai produsen harus didukung penuh oleh seluruh pihak, baik dari Pemerintah sebagai regulator dan masyarakat sebagai konsumen,"



ujarnya.

Deputy CEO PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Budi Santoso Syarif juga menyampaikan hal yang sama. Menurutnya, dengan produk D100, Indonesia bisa memiliki kedaulatan energi dan Pertamina bisa makin

eksis menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

"Dukungan dari semua pihak sangat kami butuhkan agar D100 ini bisa berjalan lancar dan bisa digunakan oleh masyarakat Indonesia," ujarnya. •IDK

# Kesetaraan Kesempatan Berkarier bagi Penyandang Disabilitas

**JAKARTA** - Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditunjuk menjadi salah satu perusahaan perintis yang mendukung kesetaraan kesempatan berkarier bagi penyandang disabilitas. Hal ini ditandai dengan keikutsertaan Pertamina dalam penandatanganan kesepakatan antara Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Kementerian BUMN, Rabu (22/7).

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan perjanjian kerja sama ini merupakan komitmen nyata BUMN dalam memberikan kesempatan dan hak yang sama bagi semua orang tak terkecuali penyandang disabilitas. Ia pastikan akan mengawal program ini agar berjalan dengan lancar.

"Sinergi dengan Kementerian Ketenagakerjaan ini untuk menegaskan bukan hanya fasilitas saja yang kami tunjang tapi juga keberpihakan kami kepada teman-teman disabilitas. Kami harus memberi kesempatan yang sama kepada saudara yang membutuhkan," ujar Erick.

Tahun ini, Kementerian BUMN memberikan kesempatan 178 penyandang disabilitas untuk bekerja di beberapa BUMN. "Kami tidak melihat kekurangannya, tapi menilai

kapabilitas mereka dalam bekerja. Saya akan memastikan program yang bisa berjalan dengan baik. Mohon dukungan semua," ujarnya.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengapresiasi sinergi ini dan sangat berharap pada BUMN sebagai penggerak ekonomi nasional. Menurutnya, berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik pada Februari 2019, ada 20,9 juta penyandang disabilitas usia kerja dan hanya sedikit yang diberi kesempatan untuk bekerja.

"Kita berharap kepada BUMN sebagai penggerak ekonomi nasional pada situasi pandemi COVID-19. Dalam kondisi normal saja teman-teman disabilitas mengalami banyak kesulitan untuk berkarier, apalagi saat ini. Untuk mewujudkan hak memperoleh pekerjaan bagi penyandang disabilitas, mari sama-sama kita bergandengan tangan dengan menandatangani perjanjian bersama," kata Ida.

Sementara itu, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengungkapkan tahun ini Pertamina sudah memulai memperkerjakan penyandang disabilitas melalui program BUMN. Menurutnya, kesetaraan harus dijunjung tinggi sehingga tidak ada perbedaan antara



FOTO: HUMAS KEMENAKER

disabilitas dan nondisabilitas.

"Saat ini sudah ada 40-an penyandang disabilitas yang bekerja di Pertamina dan akan ditambah lagi untuk tahun depan. Sejauh ini, mereka bisa bekerja dengan baik, bahkan dapat menginspirasi pekerja lainnya untuk berkarya lebih baik lagi," jelas Koeshartanto.

Ia juga menambahkan, Pertamina juga menyediakan fasilitas kerja ramah disabilitas dan respon pekerja lainnya pun sangat baik menerima penyandang disabilitas sebagai *partner* kerja.

"Keluar besar Pertamina sudah merespon dengan baik. Sarana dan fasilitas juga sudah disiapkan, mulai masuk tangga, pegangan tangga, masuk ruangan, lift, toilet, hingga tempat parkirnya. Inilah keindahan saling menghargai dan menghormati ciptaan Allah swt. Dengan keberadaan mereka, insyaa Allah Pertamina dapat menjadi lebih baik. Ini juga membuka peluang bagi yang lain untuk bisa bergabung dengan Pertamina tentunya dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh BUMN," tutupnya. ●IDK

# Pertamina Dinobatkan Sebagai Perusahaan Terbaik di Bidang CSR

**JAKARTA** - Pertamina berhasil meraih lima penghargaan CSR dalam ajang Teropong CSR Awards 2020, yang diselenggarakan secara daring, Jumat (15/7). Penghargaan ini diberikan kepada Pertamina sebagai perusahaan terbaik di Indonesia yang memiliki program CSR dan terbukti telah memberi dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Penghargaan yang diterima Pertamina berasal dari lima kategori, yaitu pengembangan digital *e-learning*, pengembangan olahraga, peduli kesehatan, peduli UMKM, dan peduli anak berkebutuhan khusus.

Penghargaan diserahkan oleh Rihad Wiranto selaku pimpinan TeropongSenayan.com dan diterima oleh Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati.

Ketua MPR Bambang Soesatyo yang menjadi ketua juri

penghargaan tersebut berharap, penghargaan ini akan menjadi pendorong bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk terus meningkatkan *brand* mereka melalui sejumlah program CSR.

"Jika setiap perusahaan menjalankan CSR-nya dengan baik, niscaya tak akan terjadi konflik antara perusahaan dengan masyarakat. Sangat penting bagi perusahaan untuk tak sekadar memandang CSR sebagai pengeluaran atau beban biaya tetapi memandang CSR sebagai bagian dari pembangunan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati mengungkapkan, penghargaan yang diterima ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa kepedulian Pertamina menjadi bagian dari komitmen perusahaan



FOTO: DOK.PERTAMINA

untuk menyukseskan program Pemerintah yang berkelanjutan.

"Terima kasih atas penghargaan CSR yang diberikan kepada kami. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus melakukan inovasi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat," ujar Dian.

Dalam kesempatan terpisah, Vice President Corporate Communication

Pertamina Fajriyah Usman mengungkapkan, Pertamina selalu konsisten menjalankan Program CSR untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program CSR Pertamina juga dijalankan sesuai standar ISO 26000 dalam CID (*Community Involvement and Development*), sehingga memberikan dampak bagi masyarakat secara berkelanjutan. ●PTM

SOROT

## Penyerahan Penghargaan APQ Awards 2020 dan Sertifikasi ISO

**JAKARTA** - Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono menyerahkan penghargaan kepada para pemenang Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2020, di Lantai 4, Pertamina Pusat, Jakarta, Rabu (15/7). Sebelumnya, penilaian APQ Awards 2020 dilaksanakan secara daring pada awal Juli lalu.

"APQ Awards secara rutin kita laksanakan setiap tahun. Walaupun kondisi saat ini berbeda karena COVID-19, acara tersebut bisa tetap berjalan dan hasilnya luar biasa besar. APQ bila dijalankan dengan baik dan inovasinya bisa diimplementasikan bagi kemajuan perusahaan," ujarnya.

VP QSKM Pertamina Annisrul Waqie menyampaikan terima kasih atas antusiasme insan Pertamina meskipun APQ Awards dilakukan secara daring. "Walau dalam kondisi terbatas, kami bangga insan mutu Pertamina tetap mampu menunjukkan inovasi terbaiknya," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Mulyono juga menyerahkan penghargaan sertifikasi ISO 37001:2016. Annisrul menyampaikan, sesuai dengan arahan BOD dan BOC proses sertifikasi di seluruh Pertamina Group akan selesai pada tahun ini.

Mulyono memberikan penghargaan APQ



Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Mulyono bersama dengan VP QSKM Annisrul Waqie berfoto bersama dengan para penerima penghargaan Sertifikasi ISO 37001:2016 dari Fungsi PEC Kantor Pusat, Fungsi PEC MOR III dan Fungsi PEC MOR VI yang diselenggarakan di Lantai 4, Pertamina Pusat, Jakarta pada Rabu (15/7).

Awards 2020 "The Best Media Expo CIP" kepada MOR VI Kalimantan dan "Special Recognition For Losses Control MOR" kepada MOR V Jatim Balinus. Selanjutnya penghargaan Sertifikasi ISO 37001:2016 juga diberikan kepada Fungsi PEC Kantor Pusat, Fungsi PEC MOR III, dan Fungsi PEC MOR VI.

la berpesan kepada insan muda

Pertamina agar ke depannya terlibat aktif dalam kegiatan APQ Awards. Mulyono menegaskan, APQ Awards dapat menjadi wadah anak muda untuk berinovasi. "Saya yakin insan muda Pertamina luar biasa. Kita berikan kepercayaan kepada mereka untuk berinovasi, seperti dalam ajang APQ Awards ini. Semua dilakukan untuk kemajuan perusahaan," pungkasnya. ■

## Pascagempa, Penyaluran BBM dan LPG di Jepara Tetap Berjalan Normal

**JEPARA** - Pascagempa bumi berkekuatan 6,1 richter di titik 52 kilometer barat laut Jepara, Jawa Tengah, Pertamina memastikan penyaluran BBM dan LPG di wilayah Marketing Operation Region (MOR) IV tetap berjalan normal. Menurut Pjs. General Manager MOR IV Rahman Pramono Wibowo, seluruh sarana distribusi Pertamina di wilayah Jepara tidak terdampak gempa.

"Penyaluran BBM kami yang dipasok dari Terminal BBM Semarang Group ke 25 SPBU di wilayah Jepara berjalan normal. Untuk LPG di Jepara dari 14 agen dan 1.381 pangkalan keseluruhannya masih menyalurkan secara normal," ujar Pramono.

Sementara itu, Sales Branch Manager MOR IV wilayah Kudus dan Jepara, Muhammad Faruq mengatakan penyaluran BBM jenis *gasoline* (Pertamax series, Peralite dan Premium) serta *gasoil* (biosolar dan dex series) di SPBU tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. "Konsumsi masyarakat masih normal yaitu rata-rata harian untuk BBM *Gasoline* sebanyak 340 kiloliter per hari dan *gasoil* sebanyak



111 kiloliter per hari," ungkapnya. Faruq menambahkan, konsumsi untuk LPG juga tidak mengalami perubahan yaitu di angka 102 metrik ton per hari. "Meskipun tidak

terjadi perubahan, namun kami meminta masyarakat untuk tidak khawatir karena stok BBM dan LPG di wilayah Jepara masih aman," tutup Faruq. ■ MOR IV

# Transisi *New Normal*, Konsumsi Energi di Beberapa Wilayah Mulai Naik

Sejak Pemerintah menetapkan masa transisi *new normal*, konsumsi energi di beberapa wilayah mulai naik. Contohnya, Marketing Operation Region (MOR) IV mencatat adanya kenaikan konsumsi BBM di wilayah Solo Raya pada bulan Juli 2020 jika dibandingkan bulan Maret hingga Mei 2020 kemarin.

Hal tersebut disampaikan oleh Pjs. General Manager Pertamina Marketing Operation Region IV, Rahman Pramono Wibowo, dalam keterangan pers, Kamis (9/7). "Data terakhir dari rata-rata konsumsi BBM jenis *gasoline* (Pertamax Series, Peralite, dan Premium) di awal Juli meningkat sebesar 20 persen. Konsumsi harian saat ini 2.100 kiloliter, sementara pada Mei lalu 1.750 KL per hari," jelasnya.

BBM jenis *gasoil* (Biosolar dan Dex Series) juga mengalami peningkatan. "Saat ini konsumsi BBM *gasoil* berada di angka 790 kiloliter per hari. Angka tersebut meningkat sebesar 44 persen dari konsumsi harian di bulan Mei yang berada di angka 547 KL per hari," imbuh Pramono.

Sedangkan untuk LPG, saat ini Pertamina mencatat penyaluran masih di angka normal dan stabil yaitu 750 metrik ton (MT) per hari. "Konsumsi LPG baik sebelum maupun selama wabah COVID-19 tercatat berada di antra 730-750 MT per hari. Artinya, tidak ada kenaikan maupun penurunan yang signifikan. Selain itu, stok LPG sendiri aman sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

Di wilayah Boyolali, konsumsi BBM jenis *gasoline* mulai merangkak naik sebesar 9 persen dari rata-rata di bulan Mei sekitar 220 kiloliter per hari menjadi 240 kiloliter per hari. Sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* juga mulai naik 11 persen dari rata-rata bulan Mei 2020 sekitar 90 kiloliter menjadi 100 kiloliter per hari. Sedangkan untuk LPG, penyaluran masih di angka normal dan stabil yaitu 116 metrik ton (MT) per hari.



FOTO: MOR IV

Namun demikian, konsumsi avtur di Bandar Udara Adi Soemarmo, Kabupaten Boyolali masih di bawah konsumsi harian pada masa normal sebelum pandemi. Pada Januari-Februari, konsumsi harian mencapai 44 kiloliter per hari, sedangkan saat ini sebesar 28 kiloliter per hari.

Penyaluran avtur untuk bandara Ahmad Yani di Kota Semarang juga masih di bawah normal. Pada Juni 2020 rata-rata konsumsi avtur sebanyak 25 kiloliter per hari. Jumlah ini masih jauh di bawah rata-rata pada bulan Januari dan Februari 2020 yaitu 100 kiloliter per hari.

Di Yogyakarta, MOR IV mencatat kenaikan konsumsi BBM jenis *gasoline* 17 persen di bulan Juni 2020 ketimbang rata-rata harian di bulan Maret hingga Mei 2020. Konsumsi saat ini berada di angka 1.250 kiloliter per hari sementara pada bulan Mei 2020 berkisar di angka 1.070 KL per hari. BBM jenis *gasoil* (Biosolar dan Dex series) juga meningkat sebesar 15 persen dari 249 KL di bulan Mei 2020 menjadi 285 KL di bulan Juni 2020. Untuk penyaluran LPG masih tercatat stabil, sebesar 430-445 metrik ton per hari.

Konsumsi avtur di bandara

Adi Sucipto dan YIA pada bulan Juni 2020 sebesar 45 KL per hari. Jumlah ini masih jauh di bawah rata-rata pada bulan Januari dan Februari 2020 yaitu 250 KL per hari.

Di Jawa Timur, konsumsi BBM di wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Gresik, Sidoarjo) pada 10 (sepuluh) hari PSBB Transisi menunjukkan kecenderungan tren naik.

Rata-rata harian konsumsi BBM jenis *gasoline* di wilayah Surabaya Raya sampai dengan (20/6) meningkat 19 persen dibandingkan rerata konsumsi selama masa PSBB. Konsumsi tercatat 2.500 kiloliter per hari dibandingkan bulan lalu 2.100 KL per hari.

Sedangkan untuk konsumsi BBM jenis *gasoil* (Biosolar dan Dex Series) di wilayah Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo bahkan meningkat lebih besar sebanyak 36 persen. Dengan jumlah konsumsi pada sepuluh hari terakhir ini sebanyak 1.300 kiloliter per hari, dibandingkan rerata konsumsi masa PSBB yang sebesar 960 kiloliter per hari.

Konsumsi LPG di sektor rumah tangga tercatat 860 Metrik Ton (MT) per hari atau meningkat sebesar 12 persen dari rerata konsumsi masa PSBB sebesar 770 MT per hari. ● MOR IV DAN MOR V

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Hari Anak Nasional, Pertamina Edukasi PHBS untuk Cegah COVID-19

**SURABAYA** - Memperingati Hari Anak Nasional yang jatuh pada 23 Juli lalu, Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus menggelar kegiatan di bantaran Sungai Jambangan, Surabaya bersama dengan warga dan anak-anak dari RW 1 dan 2 Kelurahan PAGESANGAN, Kecamatan Jambangan. Pertamina bersama dengan warga melakukan edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat, untuk anak-anak di lingkungan tersebut.

Anak-anak yang sudah hampir empat bulan berada di dalam rumah terlihat antusias bergabung dan belajar tentang pentingnya cuci tangan, berjemur, dan memakai masker untuk melindungi diri dari COVID-19. "Edukasi cuci tangan dan pakai masker merupakan antisipasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19, yaitu dengan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," ujar Rustam Aji, Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR V Jatimbalinus.

Kegiatan tersebut sesuai dengan tema Hari Anak Nasional 2020, "Anak Terlindungi, Indonesia Maju". Apalagi dalam masa adaptasi kebiasaan baru, anak-anak juga perlu teredukasi dengan terbiasanya protokol kesehatan. "Kita harus



FOTO: MOR V

melindungi buah hati, dengan harapan jangan sampai ada kasus baru penularan COVID-19 kepada anak-anak," tambah Rustam.

Pada kesempatan yang sama, MOR V menyerahkan paving 5.000 unit dan alat keselamatan berupa *lifevest* dan ban pelampung masing-masing 10 unit. Camat Jambangan

Anita Hapsari mengucapkan terima kasih atas dukungan Pertamina tersebut.

"Kami sangat senang Pertamina memberikan perhatian lebih kepada anak-anak dan warga Jambangan. Semoga ke depannya kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk program yang berkelanjutan," ujarnya. ●MOR V

## Jelang Iduladha 2020, MOR III Pastikan Pasokan Energi Lancar

**JAKARTA** - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III memastikan kesiapan pasokan BBM dan LPG menjelang Hari Raya Iduladha 2020. Unit Manager Communication Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami menjelaskan, pihaknya mengantisipasi kenaikan konsumsi LPG khususnya LPG subsidi 3 kilogram sebesar 10 persen dibandingkan konsumsi normal 2020 untuk periode 24 Juli - 6 Agustus 2020, atau H-7 dan H+7 Iduladha.

Konsumsi normal adalah konsumsi rata-rata bulan Januari-Februari, sebelum Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan di Indonesia. "Penambahan pasokan atau fakultatif ini bersifat situasional, yakni tambahan pasokan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat," jelasnya dalam

konferensi pers virtual, Rabu (22/7).

Konsumsi harian untuk produk LPG 3 kilogram di seluruh wilayah operasional MOR III, yakni Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten, diperkirakan naik menjadi 7.153 MT per hari dari 6.504 metrik ton (MT) per hari.

Di wilayah Bandung Raya, kebutuhan rata-rata LPG 3 kilogram diperkirakan mencapai 963 MT per hari, dibandingkan pasokan normal 876 MT per hari. Sedangkan, wilayah Priangan Timur yang melingkupi Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Pangandaran, konsumsi LPG 3 kilogram naik menjadi 430 MT per hari dari konsumsi normal harian sebesar 382 MT per hari.

Di Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan),



FOTO: MOR III

kebutuhan pada momen Iduladha sebesar 621 MT rata-rata per hari, juga bertumbuh 10% dari pasokan normal 565 MT per hari.

Wilayah Provinsi Banten diperkirakan sebesar 1.155 MT rata-rata per hari dan Sukabumi - Cianjur mencapai 454 MT per hari pada Iduladha 2020.

Kebutuhan LPG subsidi di wilayah Bekasi, Purwakarta, Subang, dan Karawang diperkirakan mencapai

1.124 MT rata-rata per hari. Sedangkan, wilayah Depok - Bogor mencapai 901 MT rata-rata per hari.

"Untuk LPG nonsubsidi rumah tangga, di antaranya LPG Bright Gas 5,5 kilogram dan 12 kilogram, pasokannya diyakini dapat mencukupi kebutuhan. Masyarakat dapat memperoleh LPG nonsubsidi ini di agen dan pangkalan, maupun *outlet* atau *minimarket*." ●MOR III

# PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

**MAKASSAR** - Pandemi COVID-19 di Indonesia masih belum menunjukkan titik terang. Pandemi yang berkepanjangan ini membuat perekonomian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin memburuk. Untuk itu, Marketing Operation Region (MOR) VII menggandeng 35 pelaku UMKM di sekitar wilayah Integrated Terminal (IT) Makassar untuk menyediakan 675 paket sembako yang dibagikan ke masyarakat terdampak COVID-19 di tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Tamalabba, Pattingalloang dan Ujung Tanah, Kamis (2/7). Selain bantuan paket sembako, MOR VII juga memberikan 1.000 masker, 120 alat semprot disinfektan ukuran 2 liter dan 3 alat semprot disinfektan ukuran 16 liter kepada masyarakat, Kamis (16/7). Pengadaan masker ini melibatkan 10 penjahit lokal yang ada di sekitar IT Makassar. MOR VII pun berkolaborasi dengan Puskesmas Tabaringan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara membuat disinfektan skala rumah tangga dan cara menggunakan masker yang benar. ●MOR VII



**SURABAYA** - Marketing Operation Region (MOR) V terus berperan aktif untuk berpartisipasi dalam penanggulangan penyakit tersebut. Kali ini, Pertamina memberikan dukungan ke Pemerintah Kota Surabaya. Penyaluran bantuan alat kesehatan dan Alat Pelindung Diri (APD) senilai Rp2 miliar diterima langsung oleh Walikota Surabaya Tri Rismaharini, di Balaikota Surabaya, Rabu (22/7). Bantuan berupa 3.500 buah rapid test, 4.000 buah hazmat, 3.500 buah masker N95, 600 boks masker bedah, 3.000 pasang sepatu bot, 3.000 buah kacamata goggles, dan 2.000 pasang sarung tangan bedah. ●MOR V

# P-Office: Solusi Pengelolaan Administrasi Perusahaan Terintegrasi

OLEH : FUNGSI SYSTEM & BUSINESS PROCESS - QSKM

Kelancaran bisnis perusahaan tidak lepas dari kegiatan korespondensi. Oleh karena itu, kegiatan korespondensi perusahaan harus dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran operasi perusahaan. Berdasarkan data dari E-Correspondence selama periode Januari hingga April 2020, rata-rata terdapat lebih dari 400 ribu memo, fax, surat masuk, dan surat keluar yang diciptakan serta lebih dari satu juta disposisi dalam sebulan di Pertamina. *Volume* yang besar tersebut menunjukkan bahwa kegiatan korespondensi merupakan kegiatan penunjang yang tidak terpisahkan dalam operasional perusahaan sehari-hari.

Sebagai fungsi pengelola korespondensi korporat, fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) bekerja sama dengan Corporate Information and Communication Technologies (CICT) terus berusaha meningkatkan kualitas sistem korespondensi yang ada di Pertamina. Salah satu upaya sinergi yang dilakukan oleh QSKM dan CICT melalui pengembangan P-Office.

P-Office merupakan sebuah sistem informasi terintegrasi yang merupakan akses dan tata kelola aplikasi, akun, serta dokumen Pertamina Group (termasuk Anak Perusahaan). Sebagai *pilot project*, aplikasi pertama yang akan dikembangkan di dalam P-Office adalah E-Correspondence. E-Correspondence yang dikembangkan sudah mengacu pada Pedoman Manajemen

Korespondensi 2018, dengan proses yang lebih *seamless* serta tampilan dan alur yang lebih *user friendly* dari sebelumnya.

Untuk menumbuhkan *awareness* pekerja terhadap P-Office, CICT bersama QSKM telah mengadakan *sharing session* P-Office secara *online* melalui Microsoft Teams pada 9 Juli 2020. Kegiatan *sharing session* ini dibagi menjadi tiga sesi.

Sesi pertama diisi oleh Winardi, Jr. Officer Document Center yang menjelaskan pentingnya administrasi perusahaan, termasuk di dalamnya kegiatan korespondensi dan pengelolaan arsip perusahaan. Pada sesi ini Winardi juga memaparkan tantangan dan permasalahan dalam pengelolaan administrasi serta mitigasi yang telah dilakukan oleh fungsi QSKM maupun CICT.

Sesi kedua diisi oleh Eko Nurdianto, Ast. Manager System Automation, yang menjelaskan secara singkat tentang P-Office mulai dari latar belakang pelaksanaannya, fitur yang terdapat di dalam P-Office hingga *road map* pengembangan P-Office. Sesi ketiga diisi oleh Al Anwar, Ast. Manager User Interface, yang melakukan simulasi penggunaan New E-Correspondence yang telah dikembangkan di dalam sistem P-Office.

Kegiatan *sharing session* ini dihadiri oleh 623 peserta yang merupakan pekerja Pertamina dan anak perusahaan. Antusiasme peserta yang hadir terlihat dari banyaknya pertanyaan yang

**ONLINE SHARING SESSION**  
**P-OFFICE 1.0**  
**PEMUTAKHIRAN SISTEM KORESPONDENSI**  
Ingin tahu lebih dalam apa saja aplikasi terpusat yang ada pada P-Office yang akan membantu Anda dalam bekerja ?

- Identity Account Management berbasis Position ID
- Integrated Document Management berbasis Enterprise Content Management
- Enterprise Application Catalogue
- New e-Correspondence
- Digital Signatures

Ikuti Sharingnya pada:  
**Kamis, 9 Juli 2020 | Jam: 10:00 - 11:30 WIB**

Klik disini untuk registrasi  
Terbuka untuk pekerja Pertamina Group

Corporate ICT & QSKM



diajukan. Sebagian besar pertanyaan berasal dari pekerja anak perusahaan yang sangat antusias untuk dapat mengimplementasikan P-Office di perusahaannya.

Adanya P-Office diharapkan dapat lebih mengefektifkan kegiatan

administrasi Pertamina dan anak perusahaan sehingga lebih efisien. Dengan demikian, pelaksanaan *day to day operation* lebih lancar sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam mencapai tujuan perusahaan. ●ARINI

**Coaching Clinic SBP**  
**BUTUH KONSULTASI DENGAN FUNGSI SBP?**

Topik:

- Sistem Tata Kerja
- Proses Bisnis
- Ketentuan Korespondensi Perusahaan
- Pengelolaan Arsip Perusahaan

email kami di **SBP@pertamina.com**

Kunjungi System & Business Process – QSKM di:  
Kantor Pusat Pertamina, Selasar Gedung Annex Lantai 1



**Pertamina Internal Audit (PIA)**  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



## IA Leaders Inspiring Talk: Pesan Inspiratif Bagi Milenial & Master Plan Internal Audit Pertamina

Jakarta, 24 Juli 2020 telah diselenggarakan "Leader Inspiring Talk" di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) melalui *video conference* Microsoft Teams. Acara tersebut diinisiasi oleh kawula muda berbakat Internal Audit yang bernaung dalam *Culture Change Agent (CCA)* Pertamina. Acara tersebut, dihadiri lebih dari 220 pekerja Fungsi Internal Audit baik dari *Holding* dan *Sub Holding*.

Acara yang digawangi oleh Anindya Putri Maharani S. selaku Koordinator CCA di Internal Audit membuka kegiatan *talk show* dengan sangat lugas dan jelas, disampaikan bahwa acara *leaders talk* kali ini merupakan rangkaian program kegiatan CCA yang bermaksud untuk memberikan inspirasi bagi pekerja pada umumnya dan khususnya bagi generasi muda IA, sehingga rekan-rekan di Internal Audit dapat mengetahui lebih dekat para pimpinan di Fungsi Internal Audit dan mengambil inspirasi dan pelajaran dari hal-hal positif, serta pengalaman para pimpinan yang bisa dijadikan contoh dan suri tauladan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis dan pekerjaan di masa yang akan datang.

Selain kegiatan *Leaders Talk*, Fungsi Internal Audit memiliki 2 (dua) program CCA lainnya, yaitu *LETS CHAT* dan *SPEAK UP*, dimana *LETS CHAT* merupakan program diskusi dan *monitoring* atas progres pekerjaan dan pembagian tugas di dalam tim Audit yang dituangkan dlm sebuah *Form Monitoring*. Sedangkan *SPEAK UP* adalah program ditujukan bagi pekerja "Milenial" untuk menyampaikan kegiatan *sharing knowledge* baik di lingkungan internal tim, maupun dalam skala dan lingkup yang lebih besar.

Agus Murdiyato, selaku Chief Audit Executive merespon dengan positif semangat pekerja "Milenial" yang ada di Fungsi Internal Audit beserta program-program budaya yang ada. Pada konsep acara *Talk Show* yang berlangsung selama 3 (tiga) jam dan komunikasi interaktif dua arah, Agus Murdiyato mengupas secara tuntas pengalaman hidup (*live journey*) beliau, mulai dari awal berkarir bekerja di institusi pemerintah, kemudian beralih ke perusahaan multinasional, menjadi seorang *entrepreneur* yang handal di bidang Energi, hingga time management sebagai seorang Pimpinan tertinggi di Fungsi IA, Ayah, keluarga dan berkehidupan sosial dengan sama lingkungan rumah tangga.

Ulasan beliau terkait rencana pengembangan organisasi di Fungsi Internal Audit, dirangkum dalam beberapa poin, diantaranya:

1. Perubahan strategi perusahaan dengan target *revenue* 100 Miliar Dollar, memicu Fungsi Internal Audit untuk dapat merespon melalui transformasi organisasi yang *lean*, *agile* dan adaptif. Harapannya seluruh kegiatan penugasan yang menunjang operasi perusahaan bisa efisien (memberikan *margin acceptable* dari *total revenue*).

2. Salah satu bentuk *improvement* lainnya terhadap organisasi Fungsi Internal Audit adalah dengan membentuk Fungsi *Revenue Assurance*. Fungsi ini digadag-gadag dapat memberikan *value added* bagi perusahaan, melalui penyelesaian atas rekomendasi-rekomendasi hasil audit yang sulit bahkan rumit untuk diselesaikan, melibatkan banyak Fungsi/Direktorat, serta apabila dikerjakan secara biasa, membutuhkan waktu penyelesaian yang memakan waktu cukup lama.
3. Fungsi Internal Audit akan bertransformasi menjadi organisasi *Self Service Organization SSO*, yang secara garis besar organisasi yang disusun dengan menggunakan 1 (satu) sistem dan *single ID*.
4. Merubah pola kerja dan koordinasi Fungsi Internal Audit menjadi *pooling system* untuk memperbesar/meningkatkan kompetensi/*exposure*, bagi seluruh pekerja di Fungsi Internal Audit. Selain itu *pooling system* diharapkan dapat mempermudah setiap pimpinan dalam melakukan proses evaluasi kinerja seluruh pekerja Fungsi Internal Audit berbasis kepada *performance*. Dengan mekanisme dimaksud, diharapkan seluruh pekerja dapat menunjukkan performa dan kinerja terbaik, dan mendapat kesempatan yang sama untuk tampil sebagai bintang dalam setiap penugasan.

Atas penyampaian *live journey* Agus Murdiyato, ditanggapi dengan sangat antusias oleh peserta, terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari "Milenial" Fungsi Internal Audit kepada beliau. Hal serupa disampaikan oleh Agus Murdiyato pada akhir sesi *Talk Show* bahwa beliau menaruh harapan besar kepada generasi muda di Fungsi Internal Audit untuk dapat berprestasi dan unjuk gigi dalam memberikan prestasi terbaik dalam memajukan organisasi dan Perusahaan.

# Prototipe *Silica Scaling Handling* Kurangi Kadar Silika pada *Brine Geothermal*

Fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina sedang melakukan riset pembuatan alat untuk mengurangi kadar silika dalam *brine* di pipa produksi *geothermal* yang disebut sebagai *Silica Scaling Handling*. Produk yang masih berbentuk prototipe itu kini sudah mampu mengekstrak material silika dalam *brine* sebesar 82 persen.

Sebagai informasi, pengendapan material silika pada pipa produksi (kerak silika) memang menjadi isu tersendiri bagi PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Kondisi tersebut apabila dibiarkan dalam kurun waktu tertentu dapat mengakibatkan penurunan distribusi uap sehingga akan berdampak pada produksi energi listrik PLTP.

Taufiq, Specialist I Geothermal Research menjelaskan, prototipe *Silica Scaling Handling* telah melalui uji performance tahap I di PGE Area Lahendong. "Hasilnya, 82 persen material silika yang terkandung dalam *brine* bisa terpisahkan," katanya, Jumat (10/7/2020).

Pemanfaatan *Silica Scalling Handling* dapat memberikan lima keuntungan. *Pertama*, biaya *maintenance* yang selama ini digunakan untuk *pH-modified* dan pengontrol suhu *brine* pada pipa produksi dapat turun hingga 50 persen. *Kedua*, *brine* yang sudah dalam kondisi bersih karena melalui pemrosesan *Silica Scalling Handling* bisa dimanfaatkan untuk memanaskan fluida pada *Heat Exchanger* PLTP *Binary Cycle*.

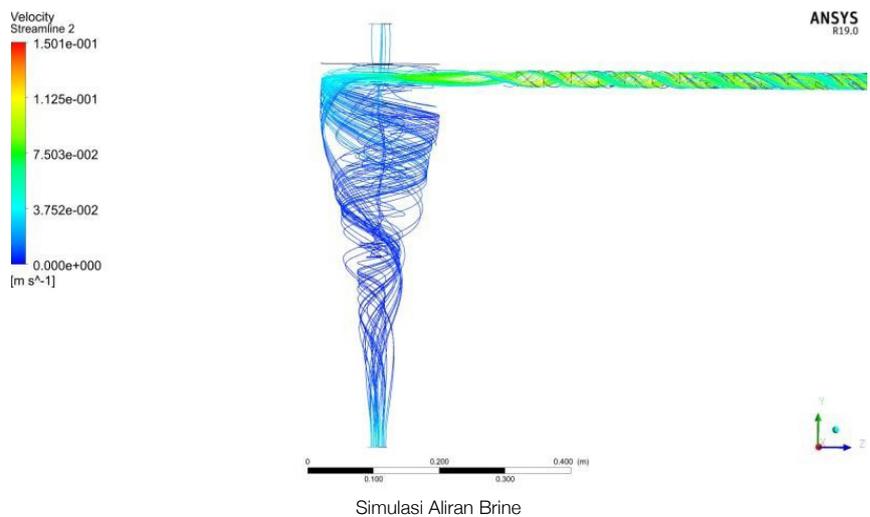
*Ketiga*, *Brine* yang sudah bersih tersebut dapat langsung diinjeksikan ke dalam sumur injeksi tanpa melalui balong-balong pengendapan material silika sehingga dapat menghemat biaya operasional lapangan. Keempat, *brine* dengan kadar silika rendah bahkan sama sekali tidak ada, dapat dimanfaatkan sebagai sumber air yakni bahan baku pembuatan *hydrogen fuel-cell* dengan proses *electrolisis*. Kelima, material kalsium silikat yang telah terekstrak dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan produk *fire-proof* dalam kegiatan konstruksi bangunan tahan api.

"Belum lagi material bawaan lainnya seperti lithium dan *rare earth element* (REE) juga kerap terbawa pada pengendapan material kalsium silikat yang sudah diekstrak itu," tambah Taufiq. ● RTC

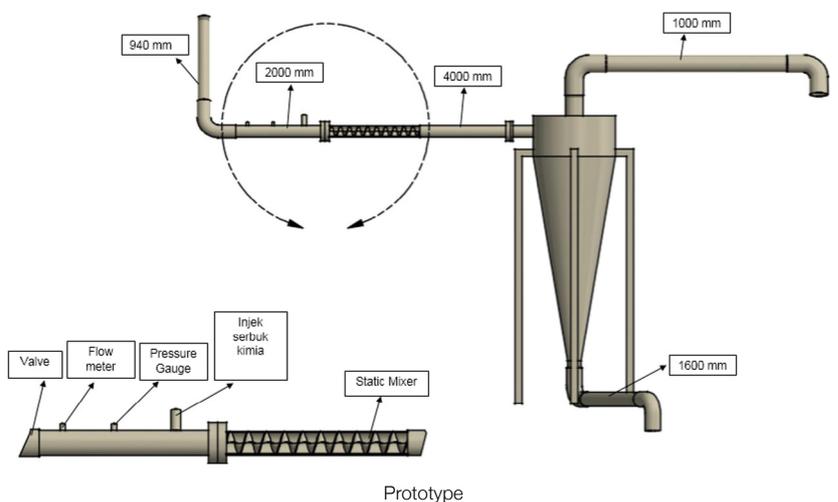


Silica

FOTO: RTC



Simulasi Aliran Brine



Prototipe

FOTO: XXXX

## Direksi PT KPI Pantau Kinerja RU IV Cilacap

**CILACAP** - CEO PT Kilang Pertamina International (KPI) Ignatius Tallulembang bersama Direktur Feedstock & Product Optimization Yoki Firnandi, Direktur HC & Corporate Services R. Ruli Adi, Direktur Finance Fransetya Hasudungan Hutabarat dan VP HSSE Johannes Pri Hartanto melakukan management walkthrough (MWT) ke Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Sabtu (4/7).

Direksi PT KPI disambut oleh General Manager RU IV Joko Pranoto, Project Coordinator PLBC & RDMP RU IV Ari Dwikoranto, dan Bupati Cilacap H. Toto Pamuji.

Dalam kesempatan itu, Ignatius meresmikan HSSE Demo Room dan Operator Training System (OTS) serta meluncurkan Program HSSE Passport Pekerja, Covid Passport dan IE-IMKP. Kegiatan tersebut sekaligus memperkenalkan jajaran direksi PT KPI sebagai subholding refinery and petrochemical kepada seluruh pekerja dan mitra kerja RU IV.

Ignatius Tallulembang menegaskan, Pertamina harus membangun kilang cilacap dan modernisasi agar dapat meningkatkan daya saing dan profit melalui proyek RDMP.

"Kita tidak pernah mundur dan tidak akan berhenti untuk membangun kilang Cilacap dengan kekuatan yang ada sembari terus menjajaki partnership dengan yang lain," ujarnya.

Ignatius dan rombongan juga melakukan



site visit ke seluruh area proyek PLBC dan RDMP RU IV dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan di Ruang Rapat Flamboyan Lantai 2 Head Office RU IV.

General Manager RU IV Joko Pranoto memaparkan informasi terkini kilang RU IV serta pencapaian-pencapaian RU IV dalam membangun kilang Cilacap. Untuk mengoptimalkan profit, pembangunan proyek RDMP Cilacap yang ditargetkan tuntas pada 2027, akan dilaksanakan

secara mandiri dan bertahap.

Hal tersebut dipertegas oleh Project Coordinator RDMP RU IV Cilacap Ari Dwikoranto. "Semangat CIPS, Change, Inovation, Professional and Speed akan menjadi prinsip kami dalam bekerja. Oleh karena itu, kami bertekad pekerjaan Early Work ini harus lebih cepat selesai," kata Ari.

Pertemuan diakhiri dengan arahan Ignatius Tallulembang yang memotivasi para pekerja untuk terus selalu mengembangkan inovasi dan selalu menerapkan budaya safety dalam kegiatan sehari-hari. ●RDMP

## TRACTION CORNER

### Pengembangan Battery Manufacturing Plant

Perkembangan teknologi energi baru terbarukan khususnya pada kendaraan listrik menjadi peluang bisnis baru di bidang energi, baik stasiun pengisian daya kendaraan listrik, bengkel khusus kendaraan listrik, baterai kendaraan listrik, maupun alat untuk pengisian daya kendaraan listrik di rumah. Perpres nomor 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan memperkuat peluang bisnis tersebut.

Bagi Pertamina, perkembangan ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi dan penyedia bahan bakar minyak untuk mulai masuk ke bisnis baterai kendaraan bermotor listrik.

Terkait dengan hal itu, Direktorat PIMR berencana melakukan pengembangan bisnis baterai dan Electric Vehicle Ecosystem dengan membangun pabrik baterai sebesar 500 MWh melalui Traction 2020. Bisnis baterai merupakan peluang yang menjanjikan bagi perusahaan karena potensi nikel Indonesia yang besar dan berkualitas sehingga layak untuk dimanfaatkan.

Dalam program ini, persiapan berupa joint research untuk formulasi battery NMC,



pengadaan Lembaga independent untuk validasi dan optimalisasi cell, penyediaan manpower dan pengetesan produksi untuk proses pembuatan baterai dan lab test line, serta persiapan demo plant terus dilakukan. Diperkirakan, seluruh proses tersebut dapat selesai pada 2023.

Pengembangan bisnis energi baru terbarukan berupa baterai untuk mobility dan energy storage system ini diharapkan dapat mendukung akselerasi program Pemerintah untuk implementasi kendaraan listrik sebagai alat transportasi darat dalam waktu dekat. ●PMO

## PHE TEJ Sosialisasi Pengeboran Sumur Pengembangan Mudi-26

**TUBAN** - PT Pertamina Hulu Energi melalui anak usahanya PHE Tuban East Java (PHE TEJ) menggelar sosialisasi kegiatan pengeboran sumur pengembangan Mudi 26 yang terletak di lapangan Mudi Blok Tuban kepada masyarakat Desa Rahayu Kecamatan Soko serta Desa Kebunagung dan Bulurejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Acara diadakan di Kantor Kecamatan Soko, Senin (22/6).

Dalam kesempatan itu, General Manager PHE TEJ Darwin Tangkalalo mengatakan, kegiatan pengeboran sumur pengembangan Mudi 26 ini merupakan salah satu bukti komitmen PHE TEJ dalam meningkatkan produksi untuk menjaga ketahanan energi nasional.

Melalui Surat Keputusan Bupati No 188.45/273/KPTS/414.031/2019 mengenai Pemberian Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Migas Terbatas Mudi, PHE mulai menjalankan pengeboran sumur Mudi 26 yang berada di Desa Rahayu Kecamatan Suko. "Alhamdulillah, kami sangat didukung oleh *stakeholders* Pemerintah hingga Desa, sehingga kami dapat menjalankan program pengeboran ini," ujar Darwin.

Pjs. Field Manager Taryono mengungkapkan,



FOTO: PHE

pengembangan sumur Mudi-26 ini diperkirakan akan menambah produksi PHE Tuban East Java 200 bpd.

Acara tersebut juga diisi dengan pembagian 600 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu, sebagai bagian dari kepedulian perusahaan kepada masyarakat khususnya di saat pandemi COVID-19 saat ini.

Camat Kecamatan Soko Sudarto

mengapresiasi langkah yang ditempuh PHE TEJ melakukan sosialisasi kegiatan pengeboran, memberdayakan tenaga lokal yang memiliki kompetensi serta membantu masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

"Semoga PHE TEJ berhasil meningkatkan produksi migasnya sehingga dapat mendukung target produksi nasional untuk ketahanan energi bangsa," harapnya. ●PHE

## Kuartal Pertama 2020, Kinerja Elnusa Tetap Positif

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil melewati berbagai tantangan kuartal I 2020 dengan kinerja yang tetap positif. Penurunan harga minyak mentah yang terjun pada kisaran level US\$20 per barel, pandemi COVID-19 serta merosotnya nilai tukar rupiah merupakan tantangan berat yang dihadapi Elnusa pada kuartal ini.

Meskipun berbagai tantangan berat muncul secara bersamaan, pendapatan usaha Elnusa tumbuh 8,1 persen *year on year* (yoy), dari Rp1,9 triliun pada kuartal I 2019 menjadi Rp2,06 triliun pada kuartal I 2020.

Direktur Keuangan Elnusa Hery Setiawan memaparkan, tantangan pada kuartal ini diantisipasi dengan strategi jitu dan adaptasi terhadap faktor makro eksternal tersebut sehingga Elnusa tetap tumbuh dan menorehkan kinerja positif.

"Kami terus mengoptimalkan diversifikasi portofolio yang dimiliki. Keberagaman portofolio jasa ini saling menopang satu sama lain dan mendukung capaian konsolidasi perusahaan," jelas Hery.

Hery menambahkan, jasa

hulu migas serta jasa distribusi dan logistik energi membuktikan daya tahan performanya. "Walaupun berbagai faktor eksternal sangat mempengaruhi, namun pendapatan usaha yang berasal dari kedua segmen tersebut membuat Elnusa bertumbuh," ungkapnya.

Total pendapatan Elnusa diperoleh dari jasa hulu migas sebesar 55 persen, jasa distribusi dan logistik energi 40 persen dan sisanya 5 persen berasal dari jasa penunjang.

"Pada segmen jasa hulu migas, pertumbuhan pendapatan dihasilkan melalui berbagai pekerjaan berbasis aset maupun *nonasset production*, *operation* dan *maintenance services* yang terutilisasi maksimal. Ditopang pula oleh pekerjaan jasa survei seismik untuk penemuan cadangan migas raksasa KKP Jambi Merang. Sementara pada segmen jasa distribusi dan logistik energi, didukung oleh berbagai lini jasa transportasi BBM maupun pengelolaan depo," jelas Hery.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Elnusa meraih laba bersih Rp51,8 miliar pada kuartal



FOTO: Elnusa

pertama ini.

Saat ini, Elnusa tengah mengkaji berbagai strategi dalam menghadapi tantangan normal baru ke depan dengan mengajak

mitra kerja untuk *sharing the pain* maupun *supply chain financing*, mengkaji ulang rencana investasi, hingga lebih selektif dalam pemilihan pekerjaan. ●ELNUSA

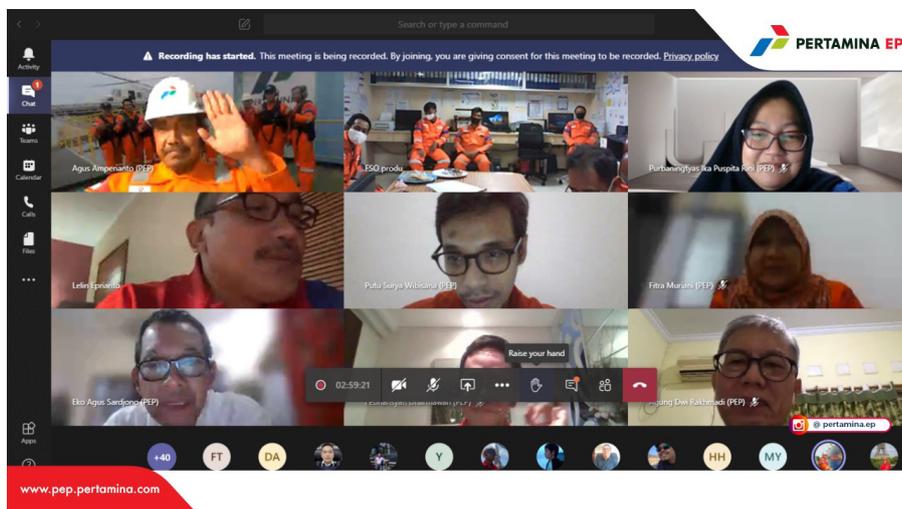
## Direktur Utama PEP: Peningkatan Produksi dan *Safety* Harus Sejalan

**SURABAYA** - Meski pandemi global COVID-19, aktivitas operasi PT Pertamina EP (PEP) terus berlanjut. Manajemen PEP juga tetap berkomitmen menegakkan budaya HSSE dalam kegiatan operasi di lapangan dengan melakukan *monitoring* melalui *management walkthrough* (MWT).

Sebelum pandemi, MWT dilakukan dengan kunjungan langsung ke lapangan oleh pimpinan puncak PEP. Kini, MWT dilakukan secara daring, seperti yang dilakukan Direktur Utama PEP Eko Agus Sardjono SVP HSSE Pertamina sekaligus Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PHE Lelin Eprianto dengan insan PEP Asset 4 Poleng Field, Kamis (2/7). MWT juga diikuti oleh VP Strategic Planning Risk Management PEP Asep Samsul Arifin, Asset 4 General Manager Agus Amperianto, Field Manager Poleng Rachmad Dwi Laksono, beserta manajemen Asset 4 dan Poleng Field.

Eko menegaskan, peningkatan produksi merupakan hal penting namun aspek *safety* adalah utama. "Oleh karena itu, peningkatan produksi dan *zero accident* harus sejalan. Saya minta agar *maintenance* terhadap fasilitas produksi dijaga dan wajib menerapkan HSSE Golden Rules," pesan Eko.

Ia juga meminta agar protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dipatuhi secara ketat. "Jaga kesehatan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Yang paling penting dan wajib dilakukan adalah pakai masker, rajin cuci tangan dan terapkan jaga



jarak fisik. Maksimalkan rapat secara daring," tambah Eko Agus.

Hal tersebut dipertegas Lelin Eprianto. "*Safety is number one*. Lakukan pengamatan secara lebih jeli dan tuangkan hasil pengamatan tersebut dalam PEKA. Apabila PEKA sudah ditindaklanjuti, peluang terjadinya *incident* bahkan *fatality* bisa dihindari sehingga *zero LTI* bisa tercapai," jelas Lelin

Sementara itu, Agus Amperianto menjelaskan Area Poleng Field memiliki tiga *platform* produksi, yaitu BW, CW dan DW, dengan total sumur

yang sudah dibor sebanyak 28 sumur dan 9 di antaranya merupakan sumur produksi.

Produksi Poleng saat ini mencapai 2.698 BOPD dan gas mencapai 6.2 MMSCFD, lebih tinggi dari awal alih kelola Poleng Field dari operator sebelumnya pada tahun 2013, yaitu 2.030 BOPD.

"Alhamdulillah, kami bisa meningkatkan produksi di Poleng Field. Saat ini capaian kinerja berada di posisi 98 persen dari target KPI 2020. Insyaa Allah pada semester 2 tahun 2020, kami bisa memenuhi target tersebut," ujar Agus. ●PEP

## Elnusa Petrofin Gelar *Defensive Driving Training* untuk TNI

**PADANG** - Untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian personel TNI dalam menghadapi situasi dan kondisi darurat khusus yang berkaitan dengan pengantaran dan penyaluran BBM, PT Elnusa Petrofin memberikan pelatihan khusus kepada personel TNI Korem 032/Wirabraja dalam *Defensive Driving Training* (DDT).

Pelatihan ini dilaksanakan mulai 6-9 Juli 2020, di Integrated Terminal Pertamina (persero) Teluk Kabung Padang Sumatera Barat. Sekitar 50 peserta dibagi menjadi beberapa *batch* agar pelatihan dapat lebih maksimal. Peserta dilatih oleh *trainer* dari Departemen HSSE (*Health Safety Security and Environment*) Elnusa Petrofin serta *trainer* dari eksternal yang berpengalaman.

Dalam pelatihan tersebut, peserta diberikan pengetahuan dan praktik tentang *defensive driving*, proses, *Standard Operation Procedure* (SOP) serta instruksi kerja dalam proses pendistribusian BBM ke lembaga penyalur. Selain itu, peserta juga diberi pengetahuan mengenai tata cara pengisian BBM ke mobil tangki di *filling shed* serta materi keamanan dan keselamatan lainnya.



Direktur Operasional dan Marketing Elnusa Petrofin Nur Kholis mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi yang saling menguntungkan bagi *stakeholders*. "Kami berusaha memberikan *knowledge value* mengenai *defensive driving* sehingga personel TNI yang mengawal pendistribusian BBM semakin tangguh dalam mendukung kami menghadapi

keadaan darurat," ujar Nur Kholis.

Danrem 032/Wirabraja Brigadir Jenderal TNI Arief Gajah Mada mengapresiasi upaya Elnusa Petrofin tersebut. "*Defensive Drive Training* ini tentunya sangat dibutuhkan bagi para personel dalam pengamanan objek vital nasional, khususnya yang ditugaskan di Integrated Terminal Pertamina Teluk Kabung," ucapnya. ●EPN



FOTO: RU IV

## RU IV Cilacap Santuni Puluhan Duafa

**CILACAP** - Menyempurnakan persiapan *Pit Stop* LOC III dan COA (*Change Of Absorbent*) SRU, Refinery Unit (RU) IV Cilacap memberikan santunan kepada 80 kaum duafa yang tinggal di sekitar kilang. Santunan berupa sembako tersebut diserahkan oleh GM RU IV Joko Pranoto di Garasi Fire Truck 30BD HSSE.

Didampingi SMOM dan Ketua BDI, Joko menyerahkan bantuan kepada tiga perwakilan warga Kelurahan Lomanis, Donan dan Kelurahan Cilacap area 70. Acara juga diisi dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ustadz Rahmatullah dan diikuti oleh seluruh insan RU IV Cilacap.

Dalam kesempatan itu, Joko Pranoto menegaskan, kegiatan *Pit Stop* LOC III ini harus dilakukan sesuai HSSE *Golden Rules* agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Harapannya kegiatan *Pit Stop* nanti dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya tanpa ada gangguan keamanan, kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan serta yang sangat penting harus memperhatikan aspek keselamatan.

“Doa bersama dan pemberian santunan ini diharapkan juga sebagai bukti rasa syukur Pertamina atas kinerja yang telah ditunjukkan insan RU IV selama ini,” ujarnya. ●RU IV

## Pelatihan Strategi Pemasaran di Era *New Normal* untuk UMKM

**CIREBON** - Sebagai bentuk dukungan terhadap kesiapan UMKM dalam menghadapi era *new normal*, PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 konsisten melakukan pengembangan pemberdayaan mitra binaannya. Bekerja sama dengan CARE IPB, PEP Asset 3 menyelenggarakan pelatihan bertajuk Ruang Berbagi Strategi Pemasaran Online Produk-Produk UMKM di Era *New Normal* secara virtual dan diikuti lebih dari 300 peserta, yang terdiri dari UMKM, praktisi dan akademisi, (15/6).

Guru besar Sekolah Bisnis IPB Prof. Dr. Ir. Rizal Syarief yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasihat CARE IPB menjadi narasumber bersama dengan Surya Bhirawa selaku Project Manager Halal Plaza dan Isma Firliani SPT, pendamping salah satu UMKM yang berhasil bertahan saat pandemi.

Dalam kesempatan itu, Rizal Syarief mengungkapkan, di era *new normal*, seluruh pelaku ekonomi memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. “Untuk mampu bertahan, UMKM juga

harus berinovasi dan kreatif. Kolaborasi, ketekunan, dan kejelian melihat peluang juga memegang peranan penting. Kita harus mau belajar memanfaatkan *market place*, media sosial, *website* dan citra merek jika ingin bertahan,” jelas Rizal.

Salah satu produk mitra binaan Pertamina EP Asset 3 yang sukses melakukan penjualan secara daring di masa pandemi adalah “Bagore”. Produk bawang goreng tersebut bisa terjual 1.500 hingga 3.000 toples per bulan dengan omzet mencapai Rp111 juta. Produk unggulan ini sudah dapat ditemui di berbagai *market place* Indonesia dan sudah terjual hingga ke mancanegara.

Halal Plaza sebagai salah satu *market place* yang sedang berkembang saat ini juga membagikan tips dan trik dalam membangun pasar kepada peserta pelatihan.

Heri Fandra selaku LR Manager Pertamina EP Asset 3 berharap ruang berbagi ini dapat menambah wawasan UMKM sehingga dapat memasarkan produk lokal berkualitas yang menguasai pasar di negeri sendiri. ●PEP

FOTO: PEP

**1. Social Engineering**  
phisher/hacker akan mengirimkan header email berupa bantuan/ informasi kegiatan-kegiatan social, seperti donasi, bencana alam, sumbangan untuk korban kebakaran, dll

**2. Manipulasi Link**  
teknik ini adalah menyesatkan user atau merayu user dengan mengklik salah satu URL yang ada di email legimate yang dikirimkan oleh hacker

**3. Filter Evasion**  
seorang ahli phisher/hacker akan menggunakan teknik ini untuk menghindari jeratan/filter phishing, biasanya akan menampilkan image untuk phishing, sehingga filter phishing yang dibuat oleh developer tidak dapat mengetahui adanya phishing atau tidak.

**4. Website Forgery**  
seorang user sebagai korban yang mengunjungi website phishing tidak dapat mengetahui secara pasti, apakah website tersebut asli atau palsu, karena website akan dibuat sedemikian rupa sama dengan aslinya.

**5. Phone Phishing**  
tidak semua serangan phishing menggunakan website palsu. Seringkali hacker menggunakan media lain yang digunakan untuk phishing. Model phone phishing digunakan para hacker untuk mengelabui para user, biasanya mengirimkan email yang berlogo asli bank yang dipakai oleh user.

**6. Teknik phone phishing**  
yang lain adalah **menempelkan script kecil** ke situs-situs banking yang legitimate. Bila user tidak teliti maka user akan terkena jebakan yang akan menggiring user tersebut ke sebuah situs palsu tetapi official.

**#Worksecurely**  
**#Staysafe**  
**#Stayvigilant**

Follow Us:  
@pertamina

Corporate ICT

# UMKM Sumbagut dan Jateng Bangkit dengan Pinky Movement

Pandemi COVID-19 berimbas besar terhadap ekonomi nasional, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Prof. Rully Indrawan mengungkapkan sekitar 70 persen UMKM terkena dampak COVID-19. Jumlah permintaan turun, pasar mengecil, sehingga bisnis UMKM sulit untuk dijalankan.

Demikian mendukung UMKM bangkit dari tekanan ekonomi akibat pandemi, Pertamina menghadirkan Program Kemitraan (PK) Pinky Movement di seluruh Indonesia, di antaranya di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) serta Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.



## SUMBAGUT

Di wilayah Sumbagut, GM Marketing Operation Region (MOR) I Gema Iriandus Pahalawan secara simbolis menyalurkan permodalan bergulir super ringan yang sangat dibutuhkan UMKM untuk bangkit kembali melalui Program Kemitraan (PK) Pinky Movement, Senin (6/7).

Menurut Gema, PK Pinky Movement juga mendorong UMKM agar menggunakan LPG nonsubsidi melalui program konversi Elpiji 3 kilogram ke Bright Gas. Program konversi dilakukan karena UMKM yang handal tidak bergantung pada barang-barang bersubsidi.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR I Roby Hervindo, menyatakan program ini mendapat sambutan hangat dari pelaku UMKM. "Hingga kini, 22 pelaku UMKM dari Sumut, Sumbar, Aceh dan Riau telah bergabung dalam PK Pinky Movement," ujarnya.

Dalam kegiatan seremoni di rumah makan Ikan Bakar 17 Medan, dana permodalan sebesar Rp2.375.000.000 disalurkan kepada pelaku UMKM, dengan rincian untuk enam pelaku UMKM di Sumut sebesar Rp470 juta, tiga UMKM di Sumbar sebesar Rp430 juta, enam UMKM di Aceh sebesar Rp1,1 miliar, serta tujuh UMKM di Riau sebesar Rp375 juta.

"Semoga bantuan ini dapat membantu UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka," ujar Roby. ●MOR I

## JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA

Untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, PK Pinky Movement dilaksanakan oleh Marketing Operation Region (MOR) IV dengan tahapan awal sebanyak 31 pelaku UMKM di wilayah Boyolali bergabung dalam program tersebut. Total dana pinjaman yang disalurkan sebesar Rp2.455.000.000.

"Selama ini masih banyak para pelaku usaha maupun masyarakat yang belum paham terkait perbedaan dan peruntukan LPG subsidi dan nonsubsidi. Melalui PK Pinky Movement kami sekaligus mengedukasi terkait hal tersebut agar penyaluran LPG tepat sasaran," ujar Pjs. General Manager MOR IV Rahman Pramono Wibowo.

MOR IV menargetkan penyaluran program kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp18.000.000.000. "Jumlah dan nilai tersebut tentunya akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Sesuai amanat dari Kementerian BUMN bahwa selama pandemi melanda Indonesia, seluruh BUMN akan mengoptimalkan penyaluran program kemitraan untuk membantu para pelaku UMKM agar bangkit kembali. Program pinky movement merupakan salah satu cara dari Pertamina untuk mencapai tujuan dari kementerian BUMN tersebut," tutup Rahman.

Bagi pelaku UMKM yang berminat mengikuti program kemitraan dapat menghubungi kontak Pertamina 135. ●MOR I & MOR IV



## Ini Cara Pertamina Bangkitkan UMKM Saat Pandemi

**JAKARTA** - COVID-19 membawa dampak buruk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Untuk mengatasi itu, Pertamina gencar melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan usaha mereka yang terpuruk, seperti yang dilakukan Marketing Operation Region (MOR) III yang aktif memberikan pelatihan secara daring dan pembinaan kepada para mitra binaan di wilayah operasionalnya.

"Dari pelatihan dan pembinaan tersebut, kami bisa memitigasi, mengetahui kendala yang mereka hadapi di masa pandemi," terang Unit Manager Communication, Relations and CSR MOR III Dewi Sri Utami ketika menjadi salah satu pembicara dalam talkshow di Radio Elshinta, Selasa (30/6).

Menurut Dewi, Pertamina mengajak para mitra binaannya untuk melakukan perubahan bisnis ketika omzet jauh berkurang karena pandemi. "Kondisi ini membuat mereka bingung dan kami mengarahkan untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan saat ini, contohnya masker nonmedis. Masker yang mereka produksi kami

beli dan kami donasikan untuk masyarakat yang membutuhkan. Dari awal kami memberikan contoh gambar hingga mereka produksi," kata Dewi.

Pertamina juga aktif memberikan motivasi kepada pelaku UMKM agar tetap semangat dalam berinovasi, di antaranya dengan mengedukasi penjualan secara daring melalui *market place*.

Salah satu UMKM binaan Pertamina yang mulai bangkit adalah Nurhaida. Pemilik usaha konveksi tas dan pakaian asal Jakarta ini mengaku sempat khawatir lantaran wabah COVID-19 berdampak langsung bagi usaha yang ia tekuni dengan nama Kibo By Inu. Ia merasa beruntung karena Pertamina memberikan solusi untuk mengubah sementara produknya, dari konveksi baju dan tas menjadi masker nonmedis.

"Alhamdulillah, walaupun di rumah saja, kami tetap mengirim barang," ujar wanita yang akrab dipanggil Inu.

Sejatinya, tidak hanya kali ini saja Inu merasakan manfaat setelah bergabung menjadi mitra binaan Pertamina sejak tiga tahun



FOTO: MOR III

lalu. "Setelah bergabung dengan Pertamina jadi lebih banyak orderan. Kami dibekali pelatihan, seperti manajemen pengaturan keuangan, pemilihan bahan, kualitas dan penjualan secara daring," bebarnya.

Oleh karena itu, Inu memotivasi seluruh pelaku UMKM di Indonesia untuk sabar dan tetap semangat menghadapi situasi ini. "Jangan menyerah di masa pandemi. Tetap semangat," tutupnya. ●STK

## Pelatihan *Business Model Canvas* untuk 117 UMKM

**JAKARTA** - Pertamina menyelenggarakan pelatihan *Business Model Canvas* (BMC) bagi 117 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari berbagai daerah di Indonesia. Pelatihan yang diselenggarakan bersama Rumah Kreatif BUMN (RKB) Kepulauan Meranti, Riau ini dilakukan secara virtual dengan trainer Dian Pratiwi, dosen muda yang mengajar Ekonomi dan Bisnis di Universitas Riau, pada akhir Juni 2020.

Bisnis Model Canvas (BMC) merupakan alat dalam strategi manajemen untuk menerjemahkan konsep, konsumen, infrastruktur, dan keuangan perusahaan dalam bentuk elemen-elemen visual. Konsep BMC ini mengandalkan gambar-gambar ide sehingga setiap orang memiliki pemahaman yang sama dan riil terhadap ide-ide konsumen mereka, pengeluaran biaya, cara kerja usahanya, dan sebagainya. Model bisnis ini mudah dibuat oleh para pengusaha UMKM karena cenderung lebih dekat dengan pelanggan, mengetahui siapa pelanggan, dan bagaimana

menjaga hubungan dengan pelanggan yang diimbangi penjualan proporsi nilai produk/jasa yang ditawarkan.

"UMKM bisa memanfaatkan BMC untuk bertahan, karena bisa membuat pelaku UMKM dapat menangkap peluang bisnis yang dapat diambil, seperti salon kecantikan yang berubah menjadi usaha retail penjual produk kecantikan dan usaha-usaha lainnya," tambahnya.

Peserta sangat antusias mengikuti pelatihannya, seperti yang diungkapkan Fiona Windika dari Kepulauan Meranti, Desrita Wenni dari Dumai dan Sri Ratna dari Ogan Ilir. "Kami sangat berterima kasih karena dari pelatihan ini kami bisa memikirkan langkah apa yang akan diambil dalam keadaan pandemi seperti ini," ujar Sri Ratna.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan pelatihan secara virtual menjadi model baru dalam upaya meningkatkan kemampuan bisnis pelaku UMKM. "Tren ke depan memang semua aktivitas pemberdayaan UMKM



FOTO: DOK. PERTAMINA

dilakukan secara virtual sehingga lebih banyak peserta yang bisa ikut serta tanpa dibatasi wilayah," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, dalam kondisi pandemi saat ini, UMKM sangat diandalkan, karena sangat

dibutuhkan oleh masyarakat. UMKM juga tidak bergantung pada barang impor melainkan memanfaatkan sumber daya lokal dan beberapa UMKM tidak bertumpu dengan pendanaan dari bank. ●PTM

# Mars Ega Legowo Putra

## MENGUBAH ANCAMAN MENJADI PELUANG

Sudut pandang dalam melihat sebuah perubahan menjadi langkah awal dalam menghadapinya. Hal tersebut disampaikan Mars Ega Legowo Putra, insan muda Pertamina yang mendapat mandat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, *subholding commercial and trading*.

"Perubahan adalah suatu keniscayaan. Yang penting dalam menyikapinya kita harus mencari sudut pandang yang dapat mengubah ancaman menjadi peluang," ujarnya dalam acara Up Close Personal Pertamina (UCPP) secara daring, Jumat (17/7).

Menurut Ega, transformasi Pertamina saat ini dengan mengubah organisasi bertujuan untuk mendukung strategi bisnis ke depannya. Oleh karena itu, seluruh insan Pertamina harus memfokuskan seluruh kekuatan dan energi untuk berkolaborasi menghadapi tantangan yang di luar.

"Itu jauh lebih penting, jangan sampai energi kita habis untuk berbicara ke dalam," imbuhnya.

Lulusan Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada tersebut bergabung di Pertamina sejak tahun 2003 dan langsung ditempatkan di MOR VIII Jayapura. Mengetahui lokasi penempatan yang jauh dari kota kelahiran, Ega tetap semangat, tidak bersedih, dan mengubah sudut pandang perubahan tersebut dengan sisi terbaik.

Di Jayapura, Ega mengasah kemampuan berinteraksi dengan lebih banyak orang baru baik dari sisi budaya, bahasa, dan kebiasaan. Ega juga bisa sekaligus melakukan napak tilas keluarga karena Ibu dan kakeknya pernah tinggal di Jayapura.

"Dari pengalaman tersebut, saya mendapat banyak pelajaran hidup. Di Jayapura saya bisa beradaptasi dan banyak kenangan manis yang saya nikmati selama empat tahun. Intinya, kita harus

bisa siap dengan segala perubahan yang terjadi dalam hidup dan jangan melihat perubahan hanya dari satu sudut pandang saja," ujarnya.

Hal tersebut juga ia terapkan dalam perjalanan kariernya. Di Pertamina Ega pernah menduduki posisi Sales Area Manager Industrial Fuel Sulawesi, Sales Area Manager Industrial Fuel Jawa Barat, Sr. Key Account Officer, Regional Petrochemical Manager, Bitumen Manager, dan Vice President Customer Care Pertamina sebelum akhirnya menjabat salah satu direksi di *subholding commercial and trading*.

"Setelah bertugas selama 10 tahun di Pertamina, pada tahun 2013 saya baru mantap mendefinisikan *mission statement* saya. Perusahaan ini harus *sustainable*, harus terus ada untuk saat ini dan masa depan serta untuk bangsa dan negara," jelasnya.

Menurutnya, *mission statement* tersebut dapat memotivasi diri sendirinya untuk bekerja lebih baik lagi. Oleh karena itu, Ega menegaskan, kunci menjadi pekerja tangguh adalah fokus, memiliki *mission statement*, dan terus meningkatkan keahlian.

"Untuk meningkatkan kapabilitas, seorang pekerja harus *doing something* demi kemajuan perusahaan. Tidak bisa hanya bersikap pasif," ujarnya.

Terakhir Ega berpesan kepada seluruh insan Pertamina untuk berkolaborasi menghadapi tantangan bisnis ke depan. "Mari kolaborasi seluruh kekuatan energi kita untuk sama-sama menghadapi ancaman dari luar dengan melihatnya sebagai peluang untuk terus berkembang karena dinamika bisnis saat ini sangat cepat berubah," tutupnya. •IN

# Pertamina Dukung Kimia Farma Tekan Impor Bahan Baku Farmasi



CEO PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Ignatius Tallulembang menunjukkan berita acara penandatanganan kesepakatan dengan PT Kimia Farma Tbk kepada Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama Holding BUMN Farmasi (PT Biofarma (Persero), Tbk) Honesti Basyir yang menyaksikan acara tersebut secara virtual, Jumat (24/7).

**JAKARTA** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai *Subholding Refinery and Petrochemical* dari PT Pertamina (Persero) bersinergi dengan PT Kimia Farma Tbk untuk mengoptimalkan potensi nilai tambah dari pengolahan produk turunan Petrokimia menjadi bahan baku farmasi, seperti paracetamol.

Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang dilakukan secara virtual antara Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Ignatius Tallulembang dan Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk Verdi Budidarmo, Jumat (24/7). Kesepakatan tersebut disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama Holding BUMN Farmasi (PT Biofarma (Persero), Tbk) Honesti Basyir.

Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin menyampaikan, sinergi ini sesuai arahan Presiden RI untuk meningkatkan kemandirian industri farmasi nasional dan sekaligus membantu menurunkan defisit neraca perdagangan Indonesia di sektor farmasi, mengingat 95 persen dari total kebutuhan bahan baku farmasi Indonesia masih dipasok melalui impor.

Menurutnya, sinergi ini berawal dari penjelasan dan kajian yang dilakukan Pertamina untuk mengoptimalkan bahan baku di kilang Cilacap menjadi bahan baku farmasi.

"Tidak sampai satu bulan kajian sudah keluar. Saya bangga dan mengucapkan selamat kepada Pertamina atas kegesitannya merespon permintaan pemegang saham dalam hal ini Pemerintah," katanya. Pemerintah berharap kesepakatan ini dapat ditindaklanjuti segera menjadi kerja sama yang lebih konkret.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Ia menjelaskan, sesuai arahan Pemerintah untuk mengurangi impor bahan baku

farmasi, Pertamina telah menetapkan bahwa produk Petrokimia menjadi *business line* yang menjadi andalan di masa depan ketika terjadi transisi energi.

"Untuk itu, Pertamina mencoba identifikasi peluang untuk masuk pada bahan baku farmasi dan logistik. Gayung bersambut dengan Kimia Farma. Kami sudah melakukan penjajakan dan berterima kasih atas dukungan Pemerintah," ujarnya.

Nicke mengungkapkan, secara teknis Pertamina telah melakukan kajian awal proyek dan selanjutnya kolaborasi bersama Kimia Farma diformulasikan dalam bentuk perjanjian kerja sama. Pertamina sudah menyiapkan kilang Cilacap salah satunya untuk pengolahan Petrokimia menjadi bahan baku farmasi.

"Setelah kilang Cilacap, kami akan melanjutkan ke kilang lainnya dengan skala dan jenis yang lebih banyak lagi. Karena salah satu fokus bisnis Pertamina di masa depan adalah Petrokimia. Sebagai *holding*, Pertamina akan mengawal proses ini agar dapat terwujud sesuai harapan Pemerintah," paparnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Holding BUMN Farmasi Honesti Basyir menjelaskan, penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Kimia Farma ini berupa sinergi kerja sama industri dalam pengembangan penyedia bahan baku farmasi, yang meliputi aspek tekno-ekonomi dan aspek penelitian dan pengembangan.

"Satu hal yang menjadi fokus kami, integrasi bisnis di *Holding* BUMN Farmasi perlu diiringi dengan menggandeng partner strategis untuk memperkuat kemampuan kompetitif terutama dalam menjamin suplai bahan baku farmasi dan pengembangan produk Petrokimia. Semoga kerja sama dengan PT Kilang Pertamina Internasional yang dinaungi oleh PT Pertamina (Persero) dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kita semua," kata Honesti. **PTM**

TAHUKAH KAMU?

## ASPAL PRODUKSI PERTAMINA



Aspal Pertamina diproduksi di Kilang Pertamina UP IV Cilacap



Kapasitas produksi dalam satu tahun yang pertama hasilkan yaitu 650.000 ton/tahun



Dikemas dalam bentuk drum dan curah (bulk)



Mempunyai sifat waterproofing, dan adhesive



Digunakan untuk pembuatan jalan, landasan pesawat yang berfungsi sebagai perekat, bahan pengisi, dan bahan kedap air



Sebagai pelindung/coating anti karat, isolasi kedap suara atau penyekat suara dan getaran bila dipakai untuk lantai



Kualitas aspal yang telah teruji dan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Mutu Internasional